

Perang Hizbulah - Israel 2006 = 2006 Hizbulah - Israel war

Rivka Rahmah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553741&lokasi=lokal>

Abstrak

Negara Israel dan Lebanon sering terjadi konflik dengan penyebab yang bermacam-macam. Penelitian ini membahas perang Israel – Hizbulah pada tahun 2006. Israel adalah sebuah negara yang terletak di Timur Tengah, sementara Hizbulah adalah suatu faksi politik yang berada di negara Lebanon. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana kronologi perang Hizbulah dan Israel selama 34 hari? 2) Bagaimana akhir dan dampak dari perang tersebut?. Menggunakan metode penulisan kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, serta menggunakan pengumpulan data melalui studi pustaka. Penulisan ini menggunakan teori konflik aismetris oleh Ivan Arreguin-Toft. Artikel ini menyimpulkan tiga hal yaitu; faktor penyebab perang Hizbulah – Israel 2006 ialah adanya campur tangan negara Lebanon dalam perang Arab – Israel di tahun 1947, lalu disusul pada tahun 1978 yang menjadikan konflik kembali memuncak dan akhirnya lahirlah organisasi Hizbulah untuk Lebanon. Kronologi perang Hizbulah – Israel terjadi selama 34 hari di tahun 2006, selama 5 minggu Hizbulah dan Israel saling serang dan berdua kekuatan yang berakhir dengan gencatan senjata pada 14 Agustus 2006. Adapun dampak pertempuran tersebut bagi kedua belah pihak adalah kemenangan tak terduga yang dimiliki oleh pihak Hizbulah, Israel yang kembali membangun struktur negara dan militernya. Namun dampak buruk yang diberikan lebih besar karena banyaknya korban jiwa yang luka-luka dan meninggal, rusaknya rumah-rumah warga, serta fasilitas umum lainnya.

.....The countries of Israel and Lebanon often have conflicts with various causes. This study discusses Israel – Hezbollah conflict in 2006. Israel is a country located in the Middle East, while Hezbollah is a political faction located in Lebanon. The formulation of the research problem is 1) What is the chronology of the war between Hezbollah and Israel for 34 days? 2) What was the end and impact of the war? Research method used in this paper is qualitative method with descriptive analysis approach, and using data collection through literature study. This writing uses asymmetric conflict theory by Ivan Arreguin-Toft. This article concludes three things; The factor that caused the 2006 Hezbollah-Israel war was the intervention of the Lebanese state in the Arab-Israeli war in 1947, followed by 1978 events which made the conflict peak again and formed the Hezbollah organization for Lebanon. The chronology of the Hezbollah-Israel war took place 34 days in 2006, for 5 weeks Hezbollah and Israel attacked each other and clashed with arms and ended on August 14, 2006. The impact of the battle for both sides was an unexpected victory for Hezbollah and Israel rebuilt the structure of the state and its military. However, the negative impact given is greater because of the large number of people who were injured and died, damaged houses and other public facilities.